

**IMPELENTASI MANAJEMEN WAKTU BELAJAR DALAM
 PERSPEKTIF ISLAM PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
 TEKNIK MESIN UPI**

Raihan Putra Taufian¹, Neneng Yunita Fajrin², Evan Ramadhan³, Jenuri⁴
raihanputrataufian23@upi.edu¹, yunitafajrin10@upi.edu², evanramadhan14@upi.edu³,
jenuri@upi.edu⁴
 Universitas Pendidikan Indonesia

Article Info

Article history:

Published Desember 31, 2024

Kata Kunci:

Manajemen Waktu, Perspektif Islam, Prokrastinasi.

Keywords:

Time Management, Islamic Perspective, Procrastination.

ABSTRAK

Waktu memiliki kedudukan penting dalam ajaran Islam, sebagaimana tercermin dalam Q.S. Al-'Asr ayat 1-3 yang menegaskan bahwa manusia berada dalam kerugian kecuali mereka yang beriman, beramal sholeh, saling menasihati dalam kebenaran, dan kesabaran. Pentingnya waktu juga ditekankan dalam konteks pembelajaran, di mana mahasiswa diharapkan mampu mengelola waktu dengan baik agar dapat mencapai kesuksesan. Namun, dalam kenyataannya, mahasiswa sering kali menghadapi tantangan berupa prokrastinasi yang menghambat efektivitas belajar. Oleh karena itu, manajemen waktu belajar menjadi kunci dalam menghindari prokrastinasi dan mendukung kesuksesan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen waktu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin dari perspektif Islam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya pengelolaan waktu yang efektif sesuai nilai-nilai Islam serta mendorong mahasiswa untuk memaksimalkan waktu dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

Time holds a significant position in Islamic teachings, as reflected in Q.S. Al-'Asr verses 1-3, which emphasize that humans are in a state of loss except for those who believe, do righteous deeds, and advise one another in truth and patience. The importance of time is also stressed in the context of learning, where students are expected to manage their time effectively to achieve success. However, in practice, students often face challenges such as procrastination, which hinders learning effectiveness. Therefore, time management in learning becomes essential to avoid procrastination and support academic success. This study aims to analyze the implementation of learning time management among students of the Mechanical Engineering Education Study Program from an Islamic perspective. This study is expected to provide a deeper understanding of the importance of effective time management based on Islamic values and encourage students to maximize their time in the learning process.

1. PENDAHULUAN

Waktu merupakan suatu anugrah dari yang maha kuasa. Dan didalam islam sering kali menegaskan persoalan waktu. Seperti dalam Q.S. Al 'Ashr, Allah S.W.T. berfirman: "Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran." (Q.S. Al-'Ashr:1-3). Islam sering kali menyebut waktu sebagai kelalaian sebagai umat manusia. Yang dimana kita sebagai mahasiswa seharusnya memanfaatkan waktu yang kita punya semaksimal mungkin (Najizah, 2021). Diperkuat oleh AL-Qadharawi bahwa ajaran islam tentang waktu dapat dilihat dari banyaknya kata waktu di al-quran disandingkan dengan sumpah dan sering kali menjadi pembuka di suatu surat. Seperti di surah (QS. Al-Ashr:1-3) (Parhan et al., 2022).

Pada (QS. Al-Ashr:1-3) sangat lekat sekali dengan waktu. Adapun takhsir yang mengatakan (QS. Al-Ashr:1-3) adalah bentuk hakiki dari suatu kesuksesan yang diajarkan oleh allah SWT dan melalui Al-quran. Allah SWT ingin mengajarkan kita bagaimana beriman, mengerjakan amal sholeh dan saling menasehati tentang kebenaran dan kesabaran, dan juga ingin menyadarkan kepada setiap manusia soal bagaimana menggunakan waktu sebaik-baiknya (Muwafiq et al., 2020).

Dalam dunia perkuliahan sangat penting untuk melakukan manajemen waktu. Dikarenakan banyaknya distraksi sehingga seringkali mahasiswa menunda-nunda atau prokrastinasi (LIZA SERA, 2020). Manajemen waktu belajar merupakan upaya siswa dalam memprioritaskan pembelajaran dengan cara membuat dan mengikuti jadwal yang berguna untuk menata ruang lingkup pembelajaran (Sumarni et al., 2019). Manajemen waktu juga berguna untuk menghindari dari prokrastinasi. Waktu yang tidak di gunakan semaksimal nya dapat menyebabkan prokrastinasi. Sehingga implementasi manajemen waktu sangat susah jika mahasiswa melakukan prokrastinasi (Nisa et al., 2019)

Islam merupakan agama yang memandang waktu sebagai hal yang krusial. Di buktikan dengan adanya ayat-ayat dan hadis yang menyebutkan kata waktu. Seperti Al-Asr ayat 1-3, Al-Mu'minun ayat 115, dan hadis riwayat Al Bukhari Kitab Ar-Riqaq , No. 6412. Pada penelitian kali ini kita akan membahas apakah mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin sudah meimplementasi manajemen waktu belajar dalam perspektif islam (Najizah, 2021).

2. METODOLOGI

Metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif dengan persebaran menggunakan kuesioner. Kuantitatif deskriptif dipilih karena kami akan melihat modus dari suatu variabel pertanyaan. Dan tidak mengabaikan variabel jawaban lain. Semua jawaban akan kami analisis dan kami deskripsikan.

Subjek penelitian kami adalah Mahasiswa Pendidikan Terknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia. Dari angkatan 2023 dan 2024. Kenapa angkatan 2023 dan 2024 kami ambil?. Karena tersebut memiliki porsi belajar yang besar dari pada praktek. Sehingga cocok untuk dijadikan subjek penelitian.

Hasil dari Penelitian akan kami ambil pertanyaan yang relevan dan memiliki sangkutan besar pada penelitian kali ini. Hasil dari penelitian akan kami paparkan menggunakan Tabel. Hasil dari jawaban akan kami deskripsikan. Sampel yang kami dapatkan ada 23 Mahasiswa dari Angkatan 2023 dan angkatan 2024. Instrumen yang kami gunakan untuk menyebarkan kuesioner adalah Google Forms.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pertanyaan yang kami rancang terdapat 2 garis besar yang akan menjadi turunan yaitu pertanyaan yang kami berikan kepada subjek penelitian. Yang dimana 2 garis besar itu adalah. Kesadaran Mahasiswa terhadap manajemen waktu dan bagaimana mahasiswa melakukan manajemen waktu. Setelah mendapat kesimpulan dari masing-masing garis besar. Maka akan kita analisis dari 2 garis besar tersebut. Dan mendapatkan kesimpulan akhir dari dua garis besar tersebut.

1. Kesadaran Mahasiswa Terhadap Manajemen Waktu Dalam Perspektif Islam

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita jabarkan menjadi 3 tabel. Pada setiap tabel mewakili 1 Pertanyaan.

Tabel 1. Menurut Anda, bagaimana pengaruh manajemen waktu belajar yang baik terhadap prestasi akademik Anda?

Nomor	Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat besar	12	52,2%
2	Cukup besar	11	48,8%
3	Tidak terlalu besar	0	0%
4	Tidak berpengaruh	0	0%
	Jumlah	23	100%
	Modus	Sangat besar	52,2%

Pada tabel 1 kita bisa lihat semua mahasiswa mengetahui pengaruh dari manajemen belajar. Bahkan jawaban terbanyak berpendapat bahwa manajemen waktu belajar yang baik dapat berpengaruh sangat besar terhadap prestasi akademik

Tabel 2. Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya manajemen waktu dalam Islam dalam meningkatkan efektivitas belajar?

Nomor	Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat penting	16	69,6%
2	Penting	5	21,7%
3	Tidak terlalu penting	2	8,7%
4	Tidak penting	0	0%
	Jumlah	23	100%
	Modus	Sangat penting	47%

Sangat Nampak pada tabel 2 sangat penting bagi mahasiswa untuk melakukan manajemen waktu untuk meningkatkan perspektif islam.

Tabel 3. Apakah menurut Anda mahasiswa yang mengikuti manajemen waktu Islami cenderung lebih sukses dalam akademik?

Nomor	Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	6	26,2%
2	Setuju	11	47,8%
3	Tidak setuju	5	21,7%
4	Sangat tidak setuju	1	4,3%
	Jumlah	23	100%
	Modus	setuju	47,8%

Dapat kita simpulkan dari tabel 3 Mahasiswa setuju dan sangat setuju kalau ketika seseorang melakukan manajemen waktu islam cenderung untuk sukses dalam hal akademik

Kesimpulan dari pembahasan kesadaran mahasiswa terhadap manajemen waktu adalah. Mahasiswa tau bahwa sangat besar dampaknya ketika menerapkan manajemen belajar islam. Terlihat pada tabel 1 dan Mahasiswa merasa melakukan manajemen waktu itu sangat penting di buktikan pada tabel nomor 2. Pada tabel 3 mahasiswa mengamini ketika seseorang melakukan manajemen waktu akan sukses di dalam akademik. Jadi kesimpulan dari Kesadaran Mahasiswa Terhadap Manajemen Waktu Dalam Perspektif

Islam adalah. Mahasiswa paham terhadap manajemen waktu dari pengaruh pentingnya dan dampak kedepannya ketika melakukan manajemen waktu dalam perspektif islam.

2. Manajemen waktu belajar

Tabel 4. Bagaimana Anda mengatur waktu belajar sehari-hari?

Nomor	Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat teratur	1	4,3%
2	Teratur	3	13%
3	Kadang-kadang teratur	15	65,2%
4	Tidak teratur	4	17,4%
	Jumlah	23	100%
	Modus	Kadang-kadang teratur	65,2%

Pada tabel 4 diatas kita dapat simpulkan mahasiswa jarang sekali dapat teratur dalam mengatur jam pelajaran. Dan sering kali teratur dan sering kali tidak teratur. Disini berarti mahasiswa tidak dapat konsisten dalam mengatur waktu belajar.

Tabel 5. Apakah Anda membagi waktu belajar berdasarkan prioritas dalam sehari (misalnya sebelum atau setelah salat)?

Nomor	Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Selalu	4	17,4%
2	Sering	13	56,5%
3	Jarang	5	21,7%
4	Tidak pernah	1	4,3%
	Jumlah	23	100%
	Modus	Sering	56,5%

Pada tabel 5 dapat kita simpulkan bahwa mahasiswa sering membagi waktu belajar berdasarkan prioritas.

Tabel 6. Apakah Anda menggunakan waktu setelah salat sebagai waktu terbaik untuk belajar?

Nomor	Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Ya	14	60,9%
2	Tidak	9	39,1%
	Jumlah	23	100%
	Modus	Ya	60,9%

Pada tabel diatas bisa kita simpulkan bahwa mahasiswa menggunakan waktu setelah salat sebagai waktu yang terbaik untuk memulai belajar.

Tabel 7. Apakah Anda merasa memiliki waktu yang cukup untuk belajar dan beribadah setiap hari?

Nomor	Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Selalu	8	34,8%
2	Sering	11	47,8%
3	Jarang	4	17,4%
4	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	23	100%
	Modus	Sering	47,8%

Pada tabel nomor 7 bisa kita ambil kesimpulan mahasiswa memiliki waktu yang sering dan selalu cukup untuk belajar dan beribadah. Dibuktikan dengan modus sering dan persentase selalu diatas 20%.

Tabel 8. Apa kendala utama yang Anda hadapi dalam menerapkan manajemen waktu Islami dalam studi Anda?

Nomor	Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Kurangnya disiplin	7	30,4%
2	Kegiatan akademik yang padat	3	13%

3	Gangguan dari aktivitas non-akademik	5	21,7%
4	Faktor lainnya	8	34,8%
	Jumlah	23	100%
	Modus	Faktor lainnya	34,8%

Pada tabel 8 kali ini variabel seperti kurang disiplin dan gangguan dari non-akademik tidak bisa diabaikan walaupun 2 variabel tersebut bukan termasuk modus. Karena 2 variabel tersebut nilai kuantitatifnya diatas nilai 22%. Maka dari itu kesimpulan dari tabel 3 adalah. Faktor lain, kurang disiplin dan gangguan aktifitas nonakademik menjadi Kendala utama dalam menerapkan manajemen waktu dalam islam.

Dapat kita simpulkan dari 5 tabel tersebut mahasiswa selalu melakukan manajemen waktu menurut perspektif islam. Dibuktikan dengan tabel nomor 5, tabel nomor 6, tabel nomor 7. Akan tetapi kadang tidak teratur dalam mengatur waktu belajar seperti ditabel nomor 4. Mungkin faktor disiplin, faktor kegiatan akademik, dan faktor lainnya membuat belajar pada mahasiswa kadang-kadang teratur.

4. KESIMPULAN

Jika 2 garis besar ini kita erabolasi dan kita analisis. Kita mendapatkan bahwa kepedulian atau pengetahuan tentang manajemen waktu dalam perspektif islam sudah diketahuai oleh hamper semua mahasiswa. Ditambah pada tabel 1 dan tabel 2 membuktikan mahasiswa mengetahui pengaruh dan bagaimana pentingnya melakukan manajemen waktu. Di perkuat pada tabel 3 mahasiswa setuju ketika seseorang menerapkan manajemen waktu dalam perspektif islam cenderung sukses di akademik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Liza Sera. (2020). HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG KULIAH SAMBIL BEKERJA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH. 21(1), 1–9.
- Muwafiq, A., Elminatun, Nurmasiyto, A., Widad, A., & Junaidi. (2020). KONSEP SUKSES DALAM PERSPEKTIF AL- QUR ' AN SURAH AL -ASR AYAT 1-3 Diajukan kepada : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M).
- Najizah, F. (2021). Manajemen Waktu Belajar Dalam Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis. Kuttab, 5(2), 101. <https://doi.org/10.30736/ktb.v5i2.684>
- Nisa, N. K., Mukhlis, H., Wahyudi, D. A., & Putri, R. H. (2019). Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan. *Journal of Psychological Perspective*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.47679/jopp.1172019>
- Parhan, M., Maharani, A. J., Haqqu, O. A., Karima, Q. S., & Nurfaujiah, R. (2022). Orang Indonesia dan Jam Karet: Budaya Tidak Tepat Waktu dalam Pandangan Islam. *Sosietas*, 12(1), 25–34. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v12i1.48065>
- Sumarni, Suprihyatin, N., & Wagiman. (2019). Hubungan antara aritmia dan tatalaksanaannya dengan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 151–157.